

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, harus mengetahui terlebih dahulu tentang pengertian dari penelitian itu sendiri. Dalam hal ini, pengertian metode menurut Narbuko, Cholid dan Achmadi (2003:1), artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian lain dari metode menurut Noor (2011: 2) adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu ; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara/ metode atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*).

Sedangkan pengertian “Penelitian” menurut Bungin (2007: 4) adalah

“Suatu kegiatan untuk mencari , mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan, memainkan peran penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu sendiri. Maksudnya, penelitian menempatkan posisi yang paling penting dalam ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga ilmu pengetahuan menjadi lebih canggih dan terbaru serta setiap saat aksiologis bagi masyarakat”.

Pengertian lain dari penelitian dijabarkan pula oleh Hasan (2002 : 9-10) yang memaparkan beberapa arti penelitian menurut beberapa ahli sebagai perbandingan terhadap arti penelitian, sebagai berikut :

1. Menurut T. Hillway
Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat mengenai masalah itu.
2. Menurut Perasons
Penelitian adalah pencarian atas sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.
3. Menurut Marzuki
Penelitian adalah suatu usaha untuk mengumpulkan, mencari dan menganalisis fakta-fakta mengenai suatu masalah.
4. Menurut Sugiyono
Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.
5. Menurut J. Supranto
Penelitian adalah suatu keinginan untuk memperoleh data atau informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, memecahkan masalah atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pengertian metode penelitian lebih luas menurut Narbuko, Cholid dan Achmadi (2003 : 2) adalah

“Ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara alamiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan”.

Pengertian lain dari metode penelitian menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2002:25) adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan metoda. Berbagai metoda, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metoda yang digunakan.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Menurut Narbuko, Cholid dan Achmadi (2003:44), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Penelitian survei biasanya masuk dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai bagian dari sebuah penelitian merupakan batasan-batasan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya, sehingga dengan adanya fokus penelitian masalah-masalah, data, informasi dan hasil yang dikumpulkan, diamati, diolah, dan dianalisis oleh peneliti tidak melebar kepermasalahan lain yang bukan menjadi fokus penelitian yang telah ditentukan.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi program PKPR dalam rangka meningkatkan kesehatan remaja pada UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, ditinjau dari:

- a. Persiapan Pelaksanaan dari Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)
 - b. Pelaksanaan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)
 - c. Jenis pelayanan program PKPR
 - d. Jenis kegiatan dalam program PKPR
 - e. Peran Lintas Sektor dalam program PKPR
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program PKPR di UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dalam rangka meningkatkan kesehatan remaja:
- a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Kota Blitar dan untuk memudahkan penelitian situs yang diambil adalah UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kesehatan yang bertepatan di Jalan Cemara No.163 Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar.

Secara umum pemilihan lokasi dan situs peneliti terkait dengan kemudahan yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti. Alasan peneliti mengambil lokasi di UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar ini adalah :

1. UPTD Kesehatan merupakan unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang baik, efektif dan efisien.
2. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, maka kinerja organisasi UPTD Kesehatan harus mendapatkan perhatian untuk meningkatkan kualitas kinerja yang menyangkut sumber daya dan kelembagaan yang memungkinkan anggota atau pegawainya mengaktualisasi kinerjanya.

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, sumber data adalah menyangkut orang atau informan yang dipilih secara sengaja oleh peneliti sebagai narasumber, karena dianggap menguasai bidang permasalahan termasuk sumber data tertulis. Menurut Arikunto (1998:114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Secara garis besar sumber data yang dimaksud dibedakan atas orang, tempat, kertas atau dokumen. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya pada saat dilakukan penelitian yang terkait dengan kajian yang diteliti. Dimana data dapat berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diwawancarai atau diamati. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Petugas kesehatan UPTD Kesehatan Kecamatan Kota Blitar Bapak Wahyu Suseno H, AMd. Kep. wawancara pada tanggal 3 Februari 2014 di UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo
- b. Beberapa siswa dari MTs Negeri Karangsari Kota Blitar yaitu NV, AL dan TW wawancara pada tanggal 29 Maret 2014 di MTs Negeri Karangsari Kota Blitar
- c. Beberapa siswa SMAN 3 Blitar yang termasuk pasien yang telah ditangani oleh tenaga kesehatan UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yaitu NP, AH, RA, dan ND wawancara pada tanggal 1 April 2014 di SMA Negeri 3 Kota Blitar

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak dilakukan oleh peneliti sendiri, melainkan diperoleh dari sumber-sumber tertentu, baik berupa dokumen maupun berupa catatan tertulis dari instansi yang bersangkutan dan yang berkaitan dengan penelitian tentang Implementasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Pada Puskesmas Dalam Meningkatkan Kesehatan Remaja di Kota Blitar. Data sekunder yang peneliti peroleh :

- a. Laporan kegiatan dan pelayanan PKPR UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar tahun 2013. Data diambil pada tanggal 3 Februari 2014 di UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
- b. Laporan tahunan UPTD UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar tahun 2012. Data diambil pada tanggal 3 Februari 2014 di UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
- c. Buku pedoman tentang Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dari UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Data diambil pada tanggal 3 Februari 2014 di UPTD Kesehatan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai obsever dan objek yang diobservasi dikenal dengan observe.

Pengertian lain mengenai observasi yang berarti batasan pengertian atau definisi observasi menurut Young dan Schmidt (Harbani, 2012:131), adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Perhatian yang dimaksud adalah harus diberikan kepada unit kegiatan

yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena khusus yang diamati.

Menurut Sukandarrumidi (2006:132), dalam kegiatan penelitian dengan teknik *observer* sebagai alat pengumpul data terdapat dua faktor yang harus diperhatikan :

Pertama, pengamatan *observer* adalah benar, hal ini dapat dilakukan apabila *observer* menguasai bidang ilmunya. Kedua, ingatan *observer* dapat dipertanggungjawabkan, hal ini dapat ditingkatkan apabila *observer* selalu segera mencatat apa yang telah berhasil diamati dan dibantu dengan peralatan elektronik.

b. Metode wawancara

Pengertian wawancara menurut Subagyo (2004:39), suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewers dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Menurut Koentjaraningrat (Subagyo, 2004:39) ada 2 macam wawancara yang pada dasarnya berbeda sifatnya, ialah :

1. Wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi, dan
2. Wawancara untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancarai untuk keperluan komparatif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan mempelajari berbagai informasi dokumentasi berupa dokumen-dokumen atau catatan kearsipan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh atau mengumpulkan data atau informasi yang dipergunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Peneliti sendiri

Dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh data-data tentang gambaran sebenarnya dari fenomena atau objek yang diteliti yang kemudian dianalisa dari data-data yang telah diperoleh.

2. Pedoman wawancara

Berupa daftar pertanyaan yang dipergunakan pada saat melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan maksud agar wawancara yang dilakukan benar-benar sesuai dengan topik dari penelitian yang ditetapkan.

3. Catatan lapangan

Berupa alat tulis dan alat-alat lain yang diperlukan untuk mengumpulkan data, seperti *tape recorder* atau kamera yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dilokasi penelitian untuk menghindari kesalahan terhadap pengamatan yang dilakukan.

G. Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan penting, karena data selanjutnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir

penelitian. Menurut Moleong (2000:103) analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis dengan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:247-253), model analisa data yang disebutkan sebagai model interaktif ini terdiri dari empat hal, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data ini bisa terdiri dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

3. Penyajian Data

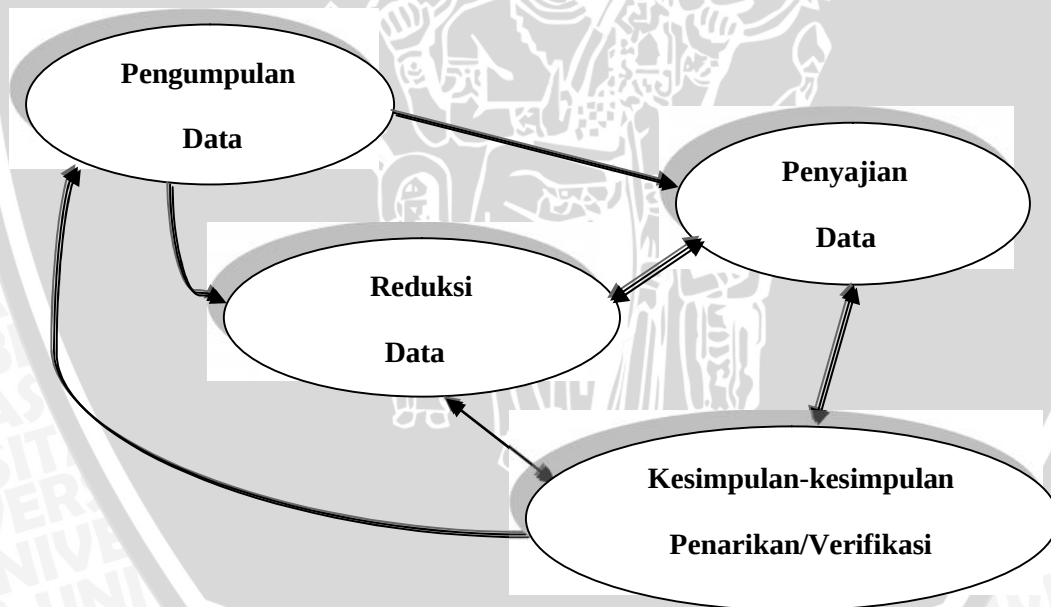
Penyajian data yaitu data yang telah terkumpul dan diklarifikasikan selanjutnya disajikan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Untuk memperjelas analisis model interaktif dalam metode kualitatif, terdapat alur-alur sebagai berikut:



**Gambar 1 : Model Analisis Interaktif: Gambar Miles dan Huberman
sebagaimana diterjemahkan oleh Sugiyono (2008:247)**

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan komponen yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering dipertanyakan mengenai apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah. Dengan adanya keabsahan data maka peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang diuraikan maka dapat dipastikan bahwa peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong (2006:320-321) keabsahan data bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusan

Menurut Moleong (2006:324-326) keabsahan data memiliki empat kriteria yang digunakan yaitu “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”

Adapun teknik yang dipakai dalam menentukan keabsahan data adalah:

1. Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus

Peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus, cermat, dan tepat serta mendalam untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

3. Peer debriefing

Peneliti akan meminta bantuan dari pihak lain melalui diskusi untuk membicarakan mengenai data atau temuan peneliti.

4. Multi site Desain

Peneliti mengumpulkan data dari beberapa tempat, kasus, dan situasi penelitian.

